

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Sistem pendidikan memiliki beberapa komponen diantara-Nya yaitu peserta didik, tujuan pendidikan, lingkungan pendidikan, proses pendidikan dan alat pendidikan. Komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain. Masing-masing komponen memiliki fungsi dalam mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan akan terlaksana dengan baik jika ditunjang oleh komponen-komponen tersebut (Saepudin dkk., 2024).

Pembelajaran merupakan proses yang fundamental dalam pendidikan dan pengembangan individu. Menurut (Jamilah dkk., 2023) pembelajaran merupakan peran yang diberikan pendidik untuk proses pendapatan ilmu pengetahuan. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap peserta didik. Peran pendidik yaitu mengarahkan, memfasilitasi, dan memberikan pengalaman belajar. Dalam hal ini satuan pendidik berfungsi sebagai pengelola pengalaman belajar, merancang metode pengajaran yang efektif, serta memberikan perkembangan kompetensi peserta didik.

Satuan pendidik yang menerapkan pembelajaran adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cipanas (SMKN 1 Cipanas). Perancangan metode pengajaran yang efektif dilihat berdasarkan kalender akademik tahun pelajaran 2023/2024 terdapat 120 hari efektif belajar atau pembelajaran dalam satu semester atau semester ganjil yang dimulai dari bulan Juli sampai Desember.

Penilaian Akhir Semester (PAS) atau tes sumatif menjadi salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui apakah pembelajaran sudah terlaksana dengan baik atau belum. Tes sumatif merupakan evaluasi yang dilakukan diakhir pembelajaran atau pada akhir periode tertentu untuk menilai sejauh mana peserta didik telah memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu tes sumatif merupakan alat yang penting dalam menilai efektivitas pembelajaran dan kemampuan peserta didik.

Meninjau PAS ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam ranah kognitif menurut (Rahman dkk., 2022) ranah kognitif adalah pengetahuan, pemahaman, pembuatan dan evaluasi. Aspek-aspek tersebut menjadi

alat ukur dalam proses penilaian yang akan diolah dan dianalisis untuk mengetahui ketuntasan peserta didik. PAS di SMKN 1 Cipanas Cianjur dilaksanakan selama tiga hari mulai dari 29 November sampai satu Desember 2023. Berikut merupakan jadwal PAS semester ganjil di SMKN 1 Cipanas Cianjur dengan XI Teknik Otomotif sebagai sampelnya.



JADWAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)
TEKNIK OTOMOTIF
TAHUN AJARAN 2023 - 2024



NO	Hari/ Tanggal	Jam/Waktu	Mata Pelajaran	Kelas	Guru Penguji
1	Rabu, 29 November 2023	07.30 – 15.00	KONSENTRASI KEAHLIAN (MESIN)	XI TO 1	Ahmad Abi, S.Pd
			KONSENTRASI KEAHLIAN (LISTRIK)	XI TO 2	Agus Jaaludin, ST
			MATA PELAJARAN PILIHAN TO	XI TO 2	Dadang Hermawan, ST
			KONSENTRASI KEAHLIAN (LISTRIK)	XI TO 1	Dadang Hermawan, ST
2	Kamis, 30 November 2023	07.30 – 15.00	KONSENTRASI KEAHLIAN (MESIN)	XI TO 2	Irman Nuryadin, ST
			KONSENTRASI KEAHLIAN (CHASIS)	XI TO 1	Indra Gusman, ST
			C3 PKK	XI TO 1	Irman Nuryadin, ST
3	Jumat, 01 Desember 2023	07.30 – 14.30	KONSENTRASI KEAHLIAN (CHASIS)	XI TO 2	Indra Gusman, ST
			C3 PKK	XI TO 2	Irman Nuryadin, ST
			MATA PELAJARAN PILIHAN TO	XI TO 1	Agus Jaaludin, ST

Gambar 1.1 Jadwal PAS Ganjil Kelas XI TO 1 SMKN 1 Cipanas
 Sumber: Guru Materi Sistem Kelistrikan SMK Negeri 1 Cipanas

Gambar 1.1 merupakan jadwal PAS ganjil yang berisi beberapa mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran kelistrikan. Untuk bisa ke proses selanjutnya peserta didik diharapkan sudah memiliki nilai minimal atau lebih dari 76 (tujuh puluh enam). Peserta didik dapat dinyatakan sudah memahami materi pelajaran apabila nilainya ≥ 76 . Menurut Permendikbud No.23 Tahun 2016 (Indonesia, 2016) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah standar yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut (Sanjaya, 2012) KKM merupakan standar minimum yang harus dicapai oleh peserta didik dalam setiap mata pelajaran. Penetapan KKM ditentukan berdasarkan beberapa aspek diantara-Nya: 1) karakteristik peserta didik

Zulvia Sa'adah, 2024

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS HEYZINE FLIPBOOK PADA MATERI SISTEM KELISTRIKAN WIPER DAN WASHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(*intake*), 2) karakteristik mata pelajaran (kompleksitas/kompetensi), 3) kondisi satuan pendidikan (daya dukung) pada proses pencapaian kompetensi.

Hasil dari PAS di atas dinyatakan banyak peserta didik yang memiliki nilai di bawah 75 berdasarkan data dokumen guru mata pelajaran berikut nilai dasar PAS kelas XI dengan sampel XI Teknik Otomotif 1.



Gambar 1. 2 Hasil PAS Dasar Materi Sistem Kelistrikan SMKN 1 CIPANAS
Sumber: Guru Kelistrikan SMK Negeri 1 Cipanas

Gambar 1.2 menjelaskan bahwa dari tiga puluh lima jumlah peserta didik sebanyak 78% masih belum memasuki kriteria KKM, 22% memiliki nilai di atas nilai KKM. Selain komponen-komponen di atas tes sumatif memiliki peran penting dalam menilai hasil belajar peserta didik.

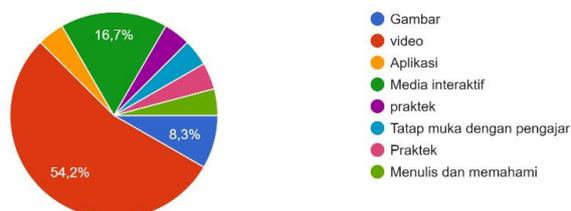
Hasil belajar mencerminkan sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hasil belajar yang dicapai peserta didik bervariasi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang kompleks. Memahami antara pembelajaran dan hasil belajar menjadi penting untuk meningkatkan efektivitas pendidikan. (Fisher & Frey, 2021). Sedangkan menurut UU Permendikbud nomor 104 tahun 2014 (Indonesia, 2014) penilaian hasil belajar oleh guru berfungsi untuk

memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Guru adalah seseorang yang memiliki peran penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran di kelas. Guru yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi. Oleh karena itu, menurut Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menetapkan bahwa guru harus memiliki sertifikasi, seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik, kemampuan, sertifikat pendidik kesehatan jasmani dan rohani, dan kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Megasari & Latif, 2022). Tetapi guru di SMKN 1 Cipanas Cianjur ini memiliki kekurangan pada alat atau media pembelajaran dan hasil belajar pada saat PAS. Hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan temuan hasil wawancara secara langsung bersama guru mata pelajaran terhadap pembelajaran sistem kelistrikan di SMK Negeri 1 Cipanas yang di mana (1) dalam kegiatan belajar mengajar masih menggunakan media cetak dari pemerintah, (2) peserta didik cenderung mudah hilang fokus saat mempelajari materi dalam media berbentuk cetak, (3) peserta didik sulit menguasai materi dalam media berbentuk cetak, (4) peserta didik membutuhkan media pembelajaran berbasis elektronik untuk membantu meningkatkan pemahaman, (5) peserta didik membutuhkan materi dalam bentuk modul interaktif ketika dipelajari. Selain itu permasalahan di atas di dukung oleh data hasil observasi awal pada peserta didik, sebagai berikut:

Media pembelajaran seperti apa yang kalian harapkan saat mata pelajaran tersebut
24 jawaban



Gambar 1.3 Hasil Pengolahan Data
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Zulvia Sa'adah, 2024

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS HEYZINE FLIPBOOK PADA MATERI SISTEM KELISTRIKAN WIPER DAN WASHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemilihan media interaktif diperlukan untuk menunjang hasil belajar dan memberikan umpan balik seberapa efektif media tersebut digunakan dan memastikan bahwa media yang dipilih secara efektif untuk membantu proses pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan membantu pendidik di zaman sekarang apalagi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian penting dari proses pembelajaran, memberikan banyak peluang untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran (Koehler & Mishra, 2009). Inovasi teknologi telah banyak digunakan seperti komputer, internet, dan multimedia. Teknologi ini mengubah cara peserta didik belajar dan cara pendidik mengajar. Media pembelajaran berbasis teknologi digital dapat menyajikan konten pembelajaran secara interaktif, menarik, dan sesuai gaya belajar peserta didik (Mayer, 2005).

Penggunaan media pembelajaran digital telah terbukti dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan hasil belajar peserta didik. Teknologi dapat memvisualisasikan konsep-konsep abstrak, membuat pembelajaran lebih bermakna dan mendorong pembelajaran aktif dan kolaboratif (Schunk, 2012) Selain itu media pembelajaran digital juga memungkinkan pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel, tidak terbatas pada ruang dan waktu. Menurut (Mariyah dkk., 2021) media pembelajaran digital merupakan media yang digunakan untuk membuat sebuah media yang bersifat audio visual, media pembelajaran ini bisa dalam berbentuk elektronik, seperti: *ebook*, *website*, *e-modul*, CD multimedia interaktif dan lain sebagainya. Pembelajaran dengan memanfaatkan pembelajaran digital memberikan sebuah perubahan baru dalam metode pembelajaran yang digunakan, seperti penggunaan media berbasis *Heyzine flipbook*.

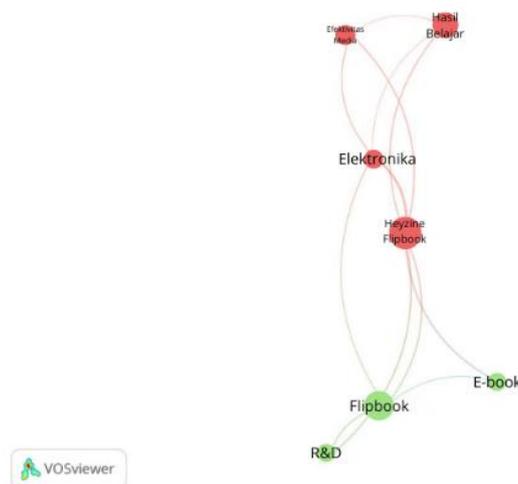
Heyzine flipbook merupakan web yang mendukung penggunaan dan pembuatan *e-modul* (Ramadhina & Pranata, 2022). *Flipbook* sendiri merupakan buku yang berbentuk digital yang didalamnya terdapat gambar, animasi, video, dan audio. Pembaca atau peserta didik dapat membuka lembaran halaman pada *flipbook* dengan cara yang sama seperti membaca buku atau majalah pada umumnya (Humairah, 2022). Peserta didik dapat mengakses *heyzine* melalui *smartphone* maupun PC (Saraswati & Salsabia, 2021).

Zulvia Sa'adah, 2024

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS HEYZINE FLIPBOOK PADA MATERI SISTEM KELISTRIKAN WIPER DAN WASHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Implementasinya penelitian media pembelajaran digital sudah banyak digunakan dan dikembangkan seperti dalam penelitian (Maisyir & Slamet, 2022) menunjukkan bahwa Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Flipbook* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika adanya peningkatan antara sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran dari hasil validasi menunjukkan bahwa pembelajaran yang dikembangkan menggunakan *flipbook* memperoleh peningkatan dari nilai rata-rata.

Selain itu hasil penelitian dari (Putri & Slamet, 2021) dengan judul penelitian Pengembangan *E-book* Interaktif Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Teknik Audio Video, dengan hasil penelitian peserta didik mendapatkan nilai total 82,8% dengan kategori sangat baik, berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital menggunakan *flip PDF* dihasilkan sudah valid dan dapat digunakan oleh peserta didik. Berikut merupakan *novelty* yang menggambarkan bahwa *heyzine flipbook* belum digunakan pada sistem *wiper* dan *washer*.



Gambar 1. 4 Hasil Novelty

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Gambar 1.4 Menyatakan bahwa hasil *novelty* pada penelitian ini memiliki keterbaruan pada metode, jenis, materi dan hasil. Penerapan media pembelajaran digital atau *e-modul* yang dikemas dalam bentuk *heyzine flipbook* ini berdasarkan beberapa asumsi yaitu 1) penerapan media pembelajaran *heyzine flipbook* ini

Zulvia Sa'adah, 2024

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS HEYZINE FLIPBOOK PADA MATERI SISTEM KELISTRIKAN WIPER DAN WASHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi alternatif media dengan variasi yang lebih menarik, kreatif, dan interaktif dan 2) penerapan media pembelajaran *heyzine flipbook* ini dapat menjadi fasilitator pemahaman materi yang diajarkan guru kepada peserta didik.

Materi kelistrikan merupakan mata pelajaran wajib yang dipelajari pada jurusan teknik otomotif pada jenjang SMK kelas XI fase F, dalam pembagian materinya terdapat materi sistem *wiper* dan *washer* yang menjadi salah satu materi penting yang dipelajari. Sistem kelistrikan merupakan materi yang memiliki karakteristik rumit dan membutuhkan pemahaman yang mendalam seperti prinsip kerja, komponen, dan pengujian sistem kelistrikan. Menurut (putri Kurniawati, 2017) keahlian teknik kendaraan ringan terdiri dari berbagai pengetahuan dan keterampilan meliputi: sistem *engine*, sistem pemindah tenaga dan sistem elektrikal yang didalamnya terdapat sistem kelistrikan *wiper* dan *washer*, beserta kelengkapan otomotif yang disesuaikan dengan teknologi pada teknik kendaraan ringan.

Hal tersebut sejalan dengan temuan hasil observasi awal terhadap pembelajaran sistem kelistrikan di SMK Negeri 1 Cipanas dengan menggunakan teknik wawancara secara langsung yang dimana (1) dalam kegiatan belajar mengajar masih menggunakan modul cetak dari pemerintah, (2) peserta didik kurang menguasai materi dengan mudah dalam bentuk modul cetak, (4) peserta didik membutuhkan media interaktif untuk membantu meningkatkan pemahaman, (5) peserta didik membutuhkan materi dalam bentuk kreatif dan atraktif ketika dipelajari.

Penggunaan media pembelajaran digital atau *e-modul* yang relevan sangat diperlukan untuk menunjang kompetensi tersebut, salah satu produk teknologi yang dapat membantu media pembelajaran yaitu berbentuk *heyzine flipbook*. Karena *heyzine flipbook* merupakan pengembangan alat media pembelajaran, dapat meningkatkan pemahaman materi, mendorong keterlibatan peserta didik, dapat memantau hasil belajar, dan kolaborasi berbagi antar guru dengan guru yang lain maupun dengan peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti memberikan solusi dengan memanfaatkan media *heyzine flipbook* untuk pembelajaran pada materi sistem

Zulvia Sa'adah, 2024

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS HEYZINE FLIPBOOK PADA MATERI SISTEM KELISTRIKAN WIPER DAN WASHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelistrikan, tujuan dari penerapan media ini untuk membuat materi lebih mudah disampaikan kepada peserta didik dan mudah dipahami. Diharapkan bahwa penerapan media pembelajaran ini akan menghasilkan peningkatan hasil belajar peserta didik, terutama dalam bidang kognitif. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti perlu melaksanakan penelitian dengan judul **“Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Heyzine flipbook* pada Materi Sistem Kelistrikan *Wiper Dan Washer* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.”**

1.2 RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik media pembelajaran berbasis *heyzine flipbook* pada materi sistem kelistrikan *wiper* dan *washer*?
2. Apakah media pembelajaran *heyzine flipbook* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sistem kelistrikan *wiper* dan *washer*?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui karakteristik media pembelajaran berbasis *heyzine flipbook* pada materi sistem kelistrikan *wiper* dan *washer*
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi sistem kelistrikan *wiper washer* dengan menggunakan media pembelajaran *heyzine flipbook*.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Teoretis

- a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital, khususnya penggunaan *heyzine flipbook* sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik dan interaktif
- b. Menambah kajian teori terkait pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

Zulvia Sa'adah, 2024

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS HEYZINE FLIPBOOK PADA MATERI SISTEM KELISTRIKAN WIPER DAN WASHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Menambah literatur mengenai penerapan media pembelajaran *heyzine flipbook* pada materi sistem kelistrikan *wiper* dan *washer*

2. Praktik

- a. Membantu guru dalam menyediakan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi sistem kelistrikan *wiper* dan *washer*
- b. Meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran
- c. Memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi peserta didik

1.5 STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI ATAU SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Berdasarkan penulisan skripsi, penulis membuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN PENELITIAN

Berisikan tentang latar belakang penulisan skripsi, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat yang bisa diberikan dalam skripsi ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian kajian pustaka ini membahas landasan teori yang relevan yang mendukung penelitian tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian yang bersifat prosedural yang mencakup penjelasan tentang metode yang digunakan, instrumen yang digunakan, prosedur yang dilakukan untuk pengumpulan data, dan langkah-langkah yang diambil untuk melakukan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang penelitian yang telah dilakukan, seperti hasil validasi media, materi dan test, hasil penerapan media kepada peserta didik, mendeskripsikan data hasil penelitian, dan menganalisis hasil data penelitian setelah mengolah hasil data penelitian dengan teknik pengolahan data yang digunakan.

Zulvia Sa'adah, 2024

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS HEYZINE FLIPBOOK PADA MATERI SISTEM KELISTRIKAN WIPER DAN WASHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini mencakup kesimpulan, implikasi dan saran yang menjelaskan pemaknaan terhadap temuan analisis, dan saran penting yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya.